

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah tahap dimana terjadi perkembangan selama proses itu berlangsung. Adanya tahapan-tahapan yang di lewati oleh siswa berupa pembelajaran yang diterimanya di sekolah, menimbulkan suatu perkembangan dalam cara berpikir, melihat situasi dan mempelajari hal baru yang terjadi disekitarnya. Tentunya selama menempuh pendidikan adanya tujuan yang ingin dicapai seperti hasil dalam belajar yang menjadi tolak ukur pencapaian yang diterima oleh siswa.

Dalam pendidikan siswa melalui proses belajar, dalam proses yang dilakukan oleh seorang siswa untuk mencapai tujuan akademiknya, tentunya dalam proses belajar tersebut terjadi perubahan mulai dari cara berpikir maupun tingkah laku. Setiawan (2017:1) menyatakan bahwa proses belajar merupakan aktivitas mental untuk memperoleh perubahan tingkah laku positif melalui latihan atau pengalaman dan menyangkut aspek kepribadian. Untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang siswa memerlukan keyakinan dalam dirinya untuk bisa menguasai pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang positif. Keyakinan siswa akan kemampuannya mampu memberikan dorongan yang kuat terhadap kegiatan proses pembelajaran sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Efikasi diri akademik pada siswa kemungkinan besar dapat memberi pengaruh dalam keberhasilan siswa saat menghadapi tugas akademik yang diberikan. Menurut Blake & Lesser (2006:1) efikasi diri mengindikasikan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan siswa untuk melakukan tugas, sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian tentang pengaruh efikasi diri dengan hasil belajar telah dilakukan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik itu di sekolah, perguruan

tinggi, maupun dalam pelatihan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan 5 Mei 2023 pada siswa MTs. Darul Anwar Al-Hikam kelas VIII menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami efikasi diri dalam diri hingga berpengaruh dengan bagaimana siswa menanggapi pembelajaran disekolah, hal tersebut ditandai dengan siswa merasa kurang percaya diri dan tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menjawab soal-soal pada saat ulangan akhir semester, sehingga beberapa siswa memilih untuk mencontek pada saat ulangan berlangsung. Hal ini sejalan dengan Papalia (2002:412) yang menyatakan bahwa siswa yang tidak yakin pada kemampuannya akan menunjukkan hasil yang kurang baik. Siswa yang tidak percaya pada kemampuannya untuk sukses cenderung menjadi frustrasi dan tertekan, mereka merasa kesuksesan lebih sulit untuk dicapai.

Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi percaya bahwa dapat menguasai materi akademik dan mengatur belajar sendiri adalah mungkin sekali lebih berusaha untuk meraih dan sukses dibanding siswa yang tidak punya keyakinan pada kemampuan sendiri. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari perubahan perilaku yang ditunjukkan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Purwanto (2011:54). Berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa setelah memperoleh pembelajaran berdasarkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Hasil belajar yang dibahas pada penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan mengambil nilai keseluruhan selama 1 semester yaitu nilai akhir juga menyesuaikan pada waktu penelitian yang dilakukan.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini. Pertama dari hasil diskusi yang dilakukan bersama guru Bahasa Indonesia Ibu Try Adeyaningih di kelas VIII MTs. Darul Anwar Al-Hikam belum adanya pemahaman efikasi diri

pada siswa dengan berdasarkan aktivitas pada pembelajaran membuat siswa tidak yakin akan kemampuannya sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal. Kedua dari hasil pengamatan terlihat juga saat kegiatan pembelajaran siswa tidak berani untuk maju kedepan kelas saat di tunjuk oleh guru, karena merasa tidak yakin dan malu. Ketiga penelitian ini berhubungan dengan efikasi diri siswa dan hasil belajar, untuk mengatasi masalah dari pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap hasil belajar menggunakan teori (Bandura 1997) dimensi efikasi diri yaitu *Magnitude*, *strength*, dan *Generality* dengan indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Dari alasan yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Hubungan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs. Darul Anwar Al-Hikam” Dengan maksud melihat sejauh mana pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa, serta apakah dengan efikasi diri yang tinggi ataupun rendah dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencari tahu mengenai pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Darul Anwar Al-Hikam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar, pendidik dapat mengetahui strategi pembelajaran yang lebih efektif dan membantu siswa mengoptimalkan potensi belajar mereka.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efikasi diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan membantu proses pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Penelitian semacam ini dapat juga memotivasi siswa untuk melihat keyakinan dalam dirinya dan memperoleh strategi belajar yang lebih efektif untuk mencapai kesuksesan akademik.

B. Rumusan Masalah

secara umum pada penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di MTs. DARUL ANWAR AL-HIKAM. Adapun sub-sub masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efikasi diri siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
3. Bagaimana hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di MTs. DARUL ANWAR AL-HIKAM. Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mendeskripsikan:

1. Efikasi Diri siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Darul Anwar Al-Hikam.
2. Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Darul Anwar Al-Hikam.
3. hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa di MTs. Darul Anwar Al-Hikam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan kajian bagi lembaga penelitian khususnya pendidikan bahasa Indonesia

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat tercapai.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas diri guru sebagai pendidik yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk lebih memperhatikan efikasi diri setiap siswa.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat menambah wawasan bagi siswa, terutama yang berkaitan dengan efikasi diri.

e. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan atau ilmu dalam penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama peneliti mengikuti kegiatan perkuliahan, serta dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah aspek yang diukur atau diobservasi dalam penelitian. Variabel adalah unit dasar penelitian, yang menentukan aspek yang diamati dan dicari penjelasannya. Sugiyono (2013:38) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik keimpulannya.

Arikunto (2017:81) mendefinisikan variabel penelitian sebagai konsep, sifat, atau ciri yang diamati atau diukur dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel penelitian adalah unit dasar penelitian yang digunakan untuk menentukan aspek yang diamati dan dicari penjelasannya.

Variabel penelitian merupakan konsep, sifat, atau ciri yang diamati atau diukur dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian dan mendapatkan kesimpulan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel bebas (variabel X) yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain, sedangkan variabel terikat (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2017:39). Variabel bebas pada penelitian ini adalah efikasi diri (X). Aspek-aspek yang diperhatikan pada penelitian ini adalah 3 dimensi efikasi diri yang terdiri dari *Level*, *strength*, dan *Generality*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y) yang diambil dari nilai akhir belajar siswa yaitu nilai rapor semester satu tahun ajaran 2022/2023.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu cara untuk menjelaskan atau mendefinisikan konsep yang abstrak atau sulit diukur dengan cara yang lebih konkret dan terukur. Definisi operasional digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur atau diobservasi.

a. Definisi operasional variabel

1) Efikasi diri

Efikasi diri merupakan keyakinan pada diri individu atau kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengerjakan suatu hal, menghasilkan sesuatu, mencapai tujuan yang diinginkan dan juga mengimplementasikan tindakan guna mewujudkan keahlian tertentu. Dapat dikatakan bahwa efikasi diri adalah rasa percaya diri yang dimiliki dalam melakukan suatu hal. Efikasi diri pada penelitian ini adalah berupa angket yang telah divalidasi.

2) Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar tersebut dapat berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dari penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran dalam satu semester. Hasil belajar nilai rapor pada semester satu tahun ajaran 2022/2023.